

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam pertumbuhan seseorang Wajah merupakan bagian yang paling sering terbuka sehingga mengalami kontak langsung dengan benda asing. Tidak heran jika wajahlah yang sering mengalami masalah kulit yang bisa terjadi pada siapa saja. Masalah-masalah kulit wajah dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat merusak kulit wajah adalah kosmetik. Prinsip dasar manfaat kosmetik adalah untuk menghilangkan kotoran kulit, mempercantik dengan pewarnaan kulit sesuai yang diinginkan, mempertahankan komposisi cairan kulit, melindungi paparan sinar ultra violet dan memperlambat timbulnya kerutan (Primadiati, 2001). Tetapi tidak sedikit kosmetik yang digunakan ternyata justru menimbulkan masalah pada kulit.

Masalah sistem pendiagnosaan penyakit merupakan salah satu permasalahan yang sangat dominan di dalam suatu bidang kesehatan. Didalam mendiagnosa sebuah penyakit dalam tubuh pasien itu sendiri memerlukan suatu sistem pendiagnosaan yang mampu memberikan suatu data yang dapat membantu kinerja dari seorang pakar, sehingga akan memudahkan didalam penanganan seorang pasien.

Teknologi computer kini telah menjadi alat bantu utama yang harus di kuasai dan dikembangkan dalam rangka mendukung program kesehatan. Teknologi computer telah di gunakan dalam berbagai bagian dalam ilmu kedokteran baik dalam skala

besar maupun dalam skala kecil, seperti dapat kita lihat bahwa didalam menangani suatu penyakit seorang dokter tidak akan pernah bisa lepas dengan computer, bisa kita lihat didalam penanganan sebuah operasi yang di laksanakan di dalam sebuah rumah sakit pasti menggunakan computer. hal ini di sebabkan karena computer merupakan alternative pemecahan dalam hal pendiagnosaan penyakit. Sistem yang dibangun ini diharapkan dapat membantu seorang pakar dalam mendiagnosa kerusakan kulit wajah akibat kosmetik dan memberikan solusinya supaya tidak berdampak pada kerusakan yang lebih parah. Juga diharapkan dapat membantu masyarakat agar dapat mengetahui jenis kerusakan kulit wajahnya sejak dini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian ini adalah bagaimana membangun suatu sistem pakar berbasis web untuk membantu seseorang yang mempunyai masalah dengan kulit wajah untuk melakukan konsultasi cara perawatan dan pengobatan kulit wajah yang tepat tanpa bantuan seorang spesialis kulit maupun seorang dokter.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian sesuai spesifikasi yang ditentukan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian mengambil keterangan dari seorang pakar yaitu seorang dokter spesialis kulit yang berada di kota Rembang
- b. Di dalam program ini metode representasi pengetahuan yang digunakan adalah metode *Keidah produksi* yaitu dengan mengambil ciri – ciri penyakit terlebih dahulu baru kemudian dapat diambil suatu kesimpulan dan menggunakan *metode inferensi mundur*, dengan menggunakan bahasa pemrograman **php dan html**, database yang digunakan adalah **mysql**
- c. Penekanan program ini adalah pembuatan program komputer untuk menentukan jenis kerusakan berdasarkan gejala-gejala yang umum serta penyebab dan cara penanggulangan dari kerusakan tersebut dengan sasaran pengguna program ini adalah masyarakat luas pada umumnya dan seseorang yang bermasalah dengan kulit wajah pada khususnya. Masukan dari program berupa pertanyaan tentang gejala-gejala yang dialami maupun yang dirasakan oleh pasien, dimana seorang user dapat memilih gejala-gejala yang ditemui dari pertanyaan yang tersedia.
- d. Penelitian mengambil obyek berupa jenis – jenis kulit manusia yang dibagi menjadi berbagai macam kategori. Diantaranya : kulit kering, kulit berminyak, kulit normal, dan kulit kombinasi.
- e. Saran bagaimana menggunakan kosmetik yang benar Supaya kulit tidak rusak akibat ketidakcocokan penggunaan kosmetik baru

- f. Istilah – istilah yang digunakan didalam membedakan suatu kosmetik yaitu :
komedogenik (Jenis kosmetik yang bahan dasarnya minyak) dan fotoreaktif (Jenis kosmetik yang dapat bereaksi dengan cahaya).

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di peroleh dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Membangun suatu sistem pakar yang digunakan dalam pendiagnosaan kesehatan kulit wajah berbasis web.
2. Memberikan kemudahan bagi pelanggan ataupun calon pembeli untuk mendapatkan informasi dan melakukan konsultasi mengenai masalah kulit wajah secara online dengan akses internet.
3. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan dalam kehidupan nyata dengan membuat software sistem pakar untuk mendiagnosa kesehatan kulit wajah dengan berbasiskan web.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis

Bahwa ilmu yang diperoleh didalam bangku perkuliahan dapat diimplementasikan serta bermanfaat bagi diri penulis maupun dalam kehidupan masyarakat

b. Pakar atau dokter spesialis kulit (instansi)

Dapat menyimpan kemampuan dan keahlian pakar dalam jangka panjang sehingga pakar dapat menghemat tenaga dan pikiran, selain itu pakar cukup hanya bekerja dalam satu tempat saja dan dalam waktu bersamaan.

c. Masyarakat luas

Mampu Membantu masyarakat untuk mengetahui masalah kulit wajah (sebagian besar di hadapi oleh remaja) sedang dihadapinya dan Memberikan pengetahuan umum tentang berbagai permasalahan kulit kepada masyarakat umum. Tanpa harus bersusah payah datang secara langsung keseorang dokter spesialis kulit.

1.6 metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah metode pengembangan sistem dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

a. penilaian keadaan

Dengan mempelajari situasi yang sedang berkembang dan sedang dalam masa perkembangan di dalam kehidupan masyarakat kita pada dewasa ini dan melakukan interview dengan seorang pakar sehingga dapat diambil suatu penilaian tentang apa kebutuhan masyarakat kita dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. koleksi pengetahuan

Dengan mempelajari buku – buku yang berhubungan dengan materi, selain itu dengan sering membaca artikel – artikel dan juga browsing di internet kemudian mengumpulkan bahan – bahan yang telah ada dalam bentuk metode kaidah produksi

c. perancangan

Dilakukan sebagai gambaran dan acuan dalam desain program selanjutnya. Yaitu dengan mengadakan suatu analisa terhadap terhadap program yang akan dibuat dengan mengambil langkah pertama yaitu perancangan flowchart, perancangan database, perancangan masukan, perancangan keluaran, dan langkah selanjutnya yang diambil oleh penulis sebagai perancangan program adalah pengkodean program

d. Implementasi program

Dengan mempelajari situasi yang sedang berkembang dan sedang dalam masa perkembangan di dalam kehidupan masyarakat kita pada dewasa ini dan melakukan interview dengan seorang pakar sehingga dapat diambil suatu penilaian tentang apa kebutuhan masyarakat kita dan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. koleksi pengetahuan

Dengan mempelajari buku – buku yang berhubungan dengan materi, selain itu dengan sering membaca artikel – artikel dan juga browsing di internet kemudian mengumpulkan bahan – bahan yang telah ada dalam bentuk metode frame

c. perancangan

Dilakukan sebagai gambaran dan acuan dalam desain program selanjutnya. Yaitu dengan mengadakan suatu analisa terhadap terhadap program yang kan dibuat dengan mengambil langkah pertama yaitu perancangan flowchart, perancangan database, perancangan masukan, perancangan keluaran, dan langkah selanjutnya yang diambil oleh penulis sebagai perancangan program adalah pengkodean program

d. Implementasi program

Dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat dengan bantuan software tersebut sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan cara pelatihan pada user, testing program dan testing sistem

e. Dokumentasi

Menyusun laporan skripsi dengan permasalahan yang sudah ada secara sistematis, diambil dari permasalahan yang sudah dianalisa.

f. Pemeliharaan

Tahap ini menjelaskan tentang hal – hal yang dilakukan setelah sistem diaplikasikan didunia nyata yaitu bagaimana memelihara, mengembangkan dan melakukan evaluasi sistem secara periodik.

1.7 Sistem penulisan

sistem penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran keseluruhan isi skripsi berupa latar belakang masalah, rumusan masalah batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.